

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian juga merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Monique Henink, penelitian kualitatif sebuah penelitian yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode yang spesifik seperti wawancara mendalam, observasi, analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi.⁴⁰ Dalam Praktiknya, penelitian kualitatif meneliti manusia dalam setting natural keseharian, sehingga bisa mengidentifikasi bagaimana pengalaman dan perilaku mereka yang tidak bisa dilepaskan dari konteks

⁴⁰ MRP Sukma, 'Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2015), 85–103.

kehidupan mereka, seperti konteks sosial, ekonomi, budaya, maupun psikologis.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah Field Research atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif, data yang berbentuk kalimat, skema, gambar, grafik dan narasi.⁴² Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Landasan teoritis dalam penelitian kualitatif lebih tumpu secara mendasar pada fenomenologi, sedangkan yang lainnya seperti interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teori penelitian kualitatif.

Menurut Moh Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat deskriptif yaitu gambaran atau

⁴¹ Imran Hasyim Ali, 'Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19.1 (2016), 129 <<https://doi.org/10.31445/jskm.2015.190109>>.

⁴² Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

lukisan secara sistematis, actual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena. Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat mendeskripsikan “Implementasi Religius Dalam Pembentukan Karakter Spiritualitas Peserta Didik di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil sekolah yang lokasinya bertetangga langsung dengan lingkungan masyarakat sekolah tersebut bernama SMP Negeri 14 Kota Bengkulu yang berlokasi Gg. Z. Arifin 1 No.2, Padang Nangka, Kec.Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan sejak SK penelitian diterbitkan.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang di klasifikasikan maupun di analisis dalam menguak suatu masalah terdiri dari:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui observasi lapangan dan melakukan wawancara mengenai Implementasi Religius Dalam Pembentukan Karakter Spiritualitas Peserta Didik di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Sesi observasi awal ini peneliti laksanakan pada tanggal 9 November 2023 oleh salah satu guru yang mengajar di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Namun dalam penelitian ini masih diperukan data yang lebih luas agar efesien dalam meneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan

informan yang sudah ditentukan. Nantinya yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah , Waka Kesiswaan dan Guru.

2. Sumber data pendukung yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Seperti peserta didik dan sumber-sumber data yang telah ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi. Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode Field Research yaitu data yang diambil dari lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Pada tanggal 9 November 2023, peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Penelitian cenderung mengarahkan wawanca pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Pada tanggal 9 November 2023, setelah peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan mewawancarai kepala sekolah SMP Negeri Kota Bengkulu, peneliti mengamati keadaan sekolah dan mengamati proses pembelajarn PAI berlangsung sambil peneliti mewawancarai salah satu guru di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu yang bernama Ibu Dahlia, M.Pd

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Pada tanggal 9 November 2023, setelah peneliti selesai observasi dan mewawancarai kepala sekolah dan guru disana, peneliti mengambil beberapa gambar/foto sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi awal di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Implementasi Penanaman Religius Dalam Membentuk Karakter Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya penulis menggunakan teknik triangulasi.

William Wiersma mengatakan bahwa *Trianggulasi is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple dat sources of multiple data collection procedures*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung 2018), hlm 273

spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Mislanya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan datanya.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

1. penulis menggali dan mencari informasi tentang topik yang di kaji dari beberapa sumber.
 2. Metode: peneliti melaksanakan pengecekan kembali dengan lebih dari satu metode.
 3. Waktu: pemeriksaan pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda.
- Cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, ketepercayaan, kerincian serta kedalaman data.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung 2018), hlm 274